

PSAK No. 5
(revisi 2009)

16 Juni 2009

EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

SEGMENT OPERASI

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 30 Nopember 2009
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

EXPOSURE DRAFT

PSAK No. 5
(revisi 2009)

16 Juni 2009

EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

SEGMENT OPERASI

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 30 Nopember 2009
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

SEGMENT OPERASI



Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia

Sanksi Pelanggaran Pasal 44:

Undang-undang Nomor 7 tahun 1987 tentang

Perubahan atas Undang-undang Nomor: 6 tahun 1982

tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Dikeluarkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng Jakarta 10310

Telp. : (021) 3190-4232

Fax. : (021) 724-5078

email: iai-info@iaiglobal.or.id; dsak@iaiglobal.or.id

website: <http://www.iaiglobal.or.id>

Juni 2009

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan draft ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas draft ini paling lambat diterima pada **30 Nopember 2009**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No. 1,
Menteng,
Jakarta 10310**

**Fax : 62-21 315-2139 atau
62-21 724-5078**

**E-mail : dsak@iaiglobal.or.id atau
iai-info@iaiglobal.or.id**

Hak Cipta © 2009 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure Draft (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan ED ini oleh individu/ organisasi/ lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310.
Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 315-2139 & 62-21 724-5078
E-mail: dsak@iaiglobal.or.id & iai-info@iaiglobal.or.id**

Pengantar

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 5 (revisi 2009) tentang Segmen Operasi dalam rapatnya tanggal 16 Juni 2009 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh kalangan anggota IAI, Dewan Konsultatif SAK, Dewan Pengurus Nasional IAI, perguruan tinggi dan individu/ organisasi/ lembaga lain yang berminat.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

Exposure Draft PSAK 5 (revisi 2009): *Segmen Operasi* merevisi PSAK 5 (revisi 2000): *Pelaporan Segmen*. *Exposure Draft* PSAK 5 (revisi 2009): *Segmen Operasi* merupakan adopsi dari IFRS 8: *Operating Segment*.

Exposure Draft ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, homepage IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 16 Juni 2009
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Dudi M. Kurniawan	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Siddharta Utama	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Jumadi	Anggota
Ludovicus Sensi W	Anggota
Rosita Uli Sinaga	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 5 (revisi 2009): *Segmen Operasi* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 5 (revisi 2009) tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal-hal yang diharapkan masukannya:

1. Ketentuan transisi

Apakah Anda setuju dengan pengaturan ketentuan transisi yang bersifat retrospektif (paragraf 36)?

ED PSAK 5 (revisi 2009) mempunyai beberapa pengaturan yang berbeda dengan PSAK 5 (revisi 2000) yang saat ini masih berlaku (lihat di bagian Ikhtisar Ringkas). Dalam ketentuan transisi ED PSAK 5 (revisi 2009) disyaratkan untuk disajikan kembali (*restatement*) informasi segmen untuk tahun-tahun lalu yang dilaporkan sebagai informasi komparatif untuk awal tahun penerapan sesuai dengan persyaratan dalam ED PSAK 5 (revisi 2009).

Namun, jika informasi yang diperlukan tidak tersedia dan biaya untuk pengembangannya akan jauh lebih besar, maka dapat tidak diterapkan secara retrospektif.

Pengaturan ketentuan transisi dalam ED PSAK 5 (revisi 2009) tersebut sejalan dengan pengaturan dalam IFRS 8: *Operating Segments*. Hal ini menjadi pertimbangan untuk ketentuan transisi dalam ED PSAK 5 (revisi 2009).

2. Tanggal efektif

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (paragraf 35)?

Dalam ED PSAK 5 (revisi 2009) disebutkan tanggal efektifnya 1 Januari 2011. Terdapat beberapa perbedaan signifikan antara ED PSAK 5 (revisi 2009) dengan PSAK 5 (revisi 2000) yang saat ini masih berlaku, termasuk beberapa pengaturan baru.

Perubahan pengaturan dan adanya pengaturan baru akan berdampak, khususnya bagi penyusun laporan laporan keuangan untuk menerapkan pengaturan yang dipersyaratkan dalam ED PSAK 5 (revisi 2009).

Ikhtisar Ringkas

Secara umum perbedaan ED PSAK 5 (revisi 2009): *Segmen Operasi* dengan PSAK 5 (revisi 2000): *Pelaporan Segmen* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 5 (revisi 2009)	PSAK 5 (revisi 2000)
Ruang Lingkup	<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan tersendiri Laporan keuangan konsolidasi 	Laporan keuangan yang lengkap
Definisi	Hanya ada definisi "segmen operasi".	Ada definisi istilah: <ul style="list-style-type: none"> segmen usaha segmen geografis, dan segmen dilaporkan pendapatan, beban, hasil, aset, kewajiban, dan kebijakan akuntansi segmen organ perusahaan yang berwenang
Segmen usaha	Suatu komponen entitas: <ul style="list-style-type: none"> terlibat dalam aktivitas usaha dan memperoleh pendapatan dan terjadi beban. hasilnya di kaji ulang secara reguler oleh organ pengambil keputusan tentang sumber daya dan kinerja. tersedia informasi keuangan terpisah. 	Suatu komponen entitas: <ul style="list-style-type: none"> dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain
Identifikasi segmen dilaporkan	<ul style="list-style-type: none"> Syarat kualitatif (pengertian segmen usaha) 	<ul style="list-style-type: none"> Syarat kuantitatif <ol style="list-style-type: none"> Mayoritas (>50% penjualan eksternal)

Perihal	ED PSAK 5 (revisi 2009)	PSAK 5 (revisi 2000)
Identifikasi segmen dilaporkan	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat kuantitatif (salah satu) <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan (internal dan eksternal) 10% seluruh segmen usaha • Laba atau rugi absolut 10% jumlah absolut, mana yang lebih besar dari, (i) segmen usaha yang laba atau (ii) segmen usaha yang rugi • Aset 10% seluruh segmen operasi • Total pendapatan eksternal segmen dilaporkan minimal 75% total pendapatan • Periode lalu sebagai segmen dilaporkan, periode kini sebagai segmen dilaporkan (walaupun tidak memenuhi syarat) • Periode kini sebagai segmen dilaporkan, periode lalu sebagai segmen dilaporkan (walaupun tidak memenuhi syarat) 	<ul style="list-style-type: none"> (ii) Salah satu <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan (internal dan eksternal) 10% seluruh segmen usaha • Laba atau rugi absolut 10% jumlah absolut, mana yang lebih besar dari, (i) segmen usaha yang laba atau (ii) segmen usaha yang rugi; • Aset 10% seluruh segmen operasi • Total pendapatan eksternal segmen dilaporkan minimal 75% total pendapatan • Periode lalu sebagai segmen dilaporkan, periode kini sebagai segmen dilaporkan (walaupun tidak memenuhi syarat) • Periode kini sebagai segmen dilaporkan, periode lalu sebagai segmen dilaporkan (walaupun tidak memenuhi syarat) • Suatu segmen dapat dianggap segmen dilaporkan (tanpa melihat ukuran kuantitatif) • Integrasi vertikal, segmen penjual digabung ke segmen pembeli (jika bukan segmen terpisah)

Perihal	ED PSAK 5 (revisi 2009)	PSAK 5 (revisi 2000)
Penggabungan segmen	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik produk, proses produksi, pelanggan, distribusi produk, dan regulasi sama, dan Informasi evaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas usaha dan lingkungan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik produk, proses produksi, pelanggan, distribusi produk, dan regulasi sama, dan Kinerja keuangan jangka panjang sama
Kebijakan akuntansi segmen	Tidak dijelaskan	<ul style="list-style-type: none"> Informasi segmen disusun sesuai kebijakan akuntansi segmen Aset yang digunakan bersama dialokasikan ke setiap segmen jika pendapatan dan bebannya dialokasikan
Pengungkapan segmen dilaporkan	<ul style="list-style-type: none"> Umum Laba atau rugi segmen, aset dan kewajiban segmen Rekonsiliasi total pendapatan, laba atau rugi, aset, kewajiban, dan unsur material lain antara segmen dengan entitas 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk primer pelaporan Bentuk sekunder pelaporan <ul style="list-style-type: none"> Informasi geografis Informasi produk
Pengungkapan pada level entitas	<p>Jika belum ada dalam pelaporan segmen, maka diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Produk dan jasa Area geografis 	Tidak diatur

Perbedaan ED PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi dengan IFRS 8 (2009): *Segment Reporting*

ED PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi mengadopsi seluruh pengaturan dalam IFRS 8 (2009): *Operating Segment*, kecuali IFRS 8 paragraf 35 yang menjadi ED PSAK 5 paragraf 35 tentang tanggal efektif.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01-04
Prinsip Utama	01
Ruang Lingkup	02-04
SEGMENT OPERASI	05-10
SEGMENT DILAPORKAN	11-19
Kriteria Agregasi	12
Ambang Batas Kuantitatif	13-19
PENGUNGKAPAN	20-24
Informasi Umum	22
Informasi tentang Laba atau Rugi, Aset, dan Kewajiban	23-24
PENGUKURAN	25-30
Rekonsiliasi	28
Penyajian Kembali Informasi yang Disajikan Sebelumnya	29-30
PENGUNGKAPAN PADA LEVEL ENTITAS	31-34
Informasi tentang Produk dan Jasa	32
Informasi tentang Wilayah Geografis	33
Informasi tentang Pelanggan Utama	34
TANGGAL EFEKTIF	35
KETENTUAN TRANSISI	36
PENARIKAN	37
LAMPIRAN	

PEDOMAN IMPLEMENTASI

Pendahuluan	PI1
Uraian Informasi tentang Segmen Dilaporkan dari Entitas	PI2
Informasi tentang Laba atau Rugi, Aset, dan Kewajiban Segmen Dilaporkan	PI3
Rekonsiliasi Pendapatan, Laba atau Rugi, Aset, dan Kewajiban Segmen Dilaporkan	PI4
Informasi Geografis	PI5
Informasi tentang Pelaporan Utama	PI6
Diagram untuk Membantu dalam Mengidentifikasi Segmen Dilaporkan	PI7

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 5 (REVISI 2009)**

3
4 **SEGMENT OPERASI**

5
6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 5 (revisi 2009):*
7 *Segmen Operasi terdiri dari paragraf 1-37 dan Lampiran*
8 *dan Pedoman Aplikasi. Seluruh paragraf tersebut memiliki*
9 *kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak*
10 *dengan huruf tebal mengatur prinsip-prinsip utama.*
11 *PSAK 5 (revisi 2009) harus dibaca dalam konteks prinsip-*
12 *prinsip utama dan Kerangka Dasar Penyusunan dan*
13 *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib*
14 *diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material. PSAK*
15 *25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi*
16 *dan Kesalahan memberikan dasar untuk memilih dan*
17 *menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak ada panduan*
18 *yang eksplisit.*

19
20 **PENDAHULUAN**

21
22 **Prinsip Utama**

23
24 *01. Entitas mengungkapkan informasi yang memung-*
25 *kinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi*
26 *sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana*
27 *entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas*
28 *beroperasi.*

29
30 **Ruang Lingkup**

31
32 02. Pernyataan ini diterapkan atas:
33 (a) laporan keuangan tersendiri atau laporan keuangan
34 individual dari entitas:
35 (i) yang instrumen utang atau instrumen ekuitasnya di-
36 perdagangkan di pasar publik (pasar modal domes-
37 tik atau luar negeri atau *over-the-counter*, termasuk
38 pasar modal lokal dan regional), atau

- 1 (ii) yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau
2 dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran,
3 pada regulator pasar modal atau regulator lainnya
4 untuk tujuan menerbitkan semua jenis instrumen di
5 pasar publik; dan
6 (b) laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha dengan
7 entitas induk:
8 (i) yang instrumen utang atau instrumen ekuitasnya di-
9 perdagangkan di pasar publik (pasar modal domes-
10 tik atau luar negeri atau *over-the-counter*, termasuk
11 pasar modal lokal dan regional), atau
12 (ii) yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau
13 dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran,
14 pada regulator pasar modal atau regulator lainnya
15 untuk tujuan penerbitan semua kelas instrumen di
16 pasar publik.

17
18 03. Jika suatu entitas yang tidak disyaratkan untuk
19 menerapkan Pernyataan ini memilih untuk mengungkapkan
20 informasi tentang segmen yang tidak mematuhi Pernyataan
21 ini, maka entitas tersebut tidak menjelaskan informasi
22 tersebut sebagai informasi segmen.

23
24 04. Jika laporan keuangan terdiri atas laporan keuangan
25 konsolidasian atau laporan keuangan tersendiri dari entitas
26 induk dalam ruang lingkup Pernyataan ini, maka informasi
27 segmen hanya disyaratkan pada laporan keuangan kon-
28 solidasian.

29 30 **SEGMENT OPERASI**

31
32 05. Segmen operasi adalah suatu komponen dari
33 entitas:

- 34 (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana mem-
35 peroleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk
36 pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan
37 komponen lain dari entitas yang sama);

38

1 (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh peng-
2 ambil keputusan operasional untuk membuat keputusan
3 tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen
4 tersebut dan menilai kinerjanya; dan

5 (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

6 Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang
7 belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan
8 dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pen-
9 dapatan.

10

11 06. Tidak setiap bagian dari entitas perlu menjadi suatu
12 segmen operasi atau bagian dari segmen operasi. Misalnya,
13 kantor pusat atau beberapa bagian fungsional mungkin tidak
14 menghasilkan pendapatan atau menghasilkan pendapatan
15 yang hanya insidental atas aktivitas entitas dan tidak menjadi
16 segmen operasi. Untuk tujuan Pernyataan ini, program
17 imbalan pascakerja bukan merupakan segmen operasi.

18

19 07. Istilah “pengambil keputusan operasional” meng-
20 identifikasi suatu fungsi, tidak perlu seorang manajer dengan
21 jabatan tertentu. Fungsi tersebut adalah mengalokasikan
22 sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi entitas.
23 Sering kali pengambil keputusan operasional entitas adalah
24 *chief executive officer* atau *chief operating officer* tetapi,
25 misalnya, bisa direktur eksekutif kelompok usaha atau
26 lainnya.

27

28 08. Untuk banyak entitas, tiga karakteristik segmen
29 operasi yang dijelaskan pada paragraf 5 secara jelas meng-
30 identifikasi segmen operasi. Namun, entitas dapat membuat
31 laporan tentang aktivitas bisnisnya yang disajikan dalam
32 beragam cara. Jika pengambil keputusan operasional meng-
33 gunakan lebih dari satu bentuk informasi segmen, maka
34 faktor lain dapat mengidentifikasi suatu bentuk komponen
35 tunggal sebagai segmen operasi, termasuk sifat aktivitas
36 bisnis dari setiap komponen, keberadaan manajer yang ber-
37 tanggungjawab atas hal tersebut, dan informasi yang disajikan
38 pada dewan direksi.

1 09. Secara umum, segmen operasi memiliki seorang
2 manajer segmen yang bertanggung jawab secara langsung pada
3 dan memelihara hubungan secara reguler dengan pengambil
4 keputusan operasional untuk mendiskusikan aktivitas ope-
5 rasi, hasil keuangan, perkiraan, atau rencana atas segmen
6 tersebut. Istilah “manajer segmen” mengidentifikasi suatu
7 fungsi, tidak perlu seorang manajer dengan jabatan tertentu.
8 Pengambil keputusan operasional juga dapat menjadi manajer
9 segmen untuk beberapa segmen operasi. Jika karakteristik
10 dalam paragraf 5 diterapkan pada lebih dari satu bentuk
11 komponen organisasi tetapi hanya ada satu komponen yang
12 menjadi tanggung jawab manajer segmen, maka komponen
13 tersebut merupakan segmen operasi.

14
15 10. Karakteristik dalam paragraf 5 dapat diterapkan pada
16 dua atau lebih komponen yang tumpang tindih yang mana
17 para manajer bertanggung jawab. Struktur tersebut terkadang
18 mengacu pada bentuk organisasi matriks. Misalnya, pada
19 sejumlah entitas, sejumlah manajer bertanggung jawab atas
20 produk dan jasa yang berbeda dan lintas negara, yang mana
21 manajer lain bertanggung jawab atas wilayah geografis
22 tertentu. Pengambil keputusan operasional secara reguler
23 mengkaji ulang hasil operasi atas kedua komponen tersebut,
24 dan informasi keuangan tersedia untuk keduanya. Dalam
25 situasi demikian, entitas menentukan mana komponen yang
26 merupakan segmen operasi dengan mengacu pada prinsip
27 utama.

28 29 **SEGMENT DILAPORKAN**

30
31 11. Entitas melaporkan informasi secara terpisah tentang
32 setiap segmen operasi yang:
33 (a) telah teridentifikasi sesuai dengan paragraf 5-10 atau
34 hasil dari agregasi dua atau lebih segmen sesuai dengan
35 paragraf 12, dan
36 (b) melebihi ambang batas kuantitatif pada paragraf 13.
37
38

1 Paragraf 14-19 mengatur situasi lain dimana informasi
2 terpisah tentang segmen operasi dilaporkan.

3

4 **Kriteria Agregasi**

5

6 12. Segmen operasi seringkali memperlihatkan kinerja
7 keuangan jangka panjang serupa jika mereka memiliki
8 karakteristik ekonomi serupa. Misalnya, rerata margin bruto
9 jangka panjang untuk dua segmen operasi diperkirakan serupa
10 jika karakteristik ekonominya serupa. Dua atau lebih segmen
11 operasi dapat diagregasikan dalam suatu segmen operasi
12 tunggal jika agregasi tersebut konsisten dengan prinsip
13 utama Pernyataan ini, segmen tersebut memiliki karakteristik
14 ekonomi serupa, dan segmen tersebut serupa dalam setiap hal
15 berikut ini:

16 (a) sifat produk dan jasa;

17 (b) sifat proses produksi;

18 (c) jenis atau kelompok pelanggan untuk produk dan
19 jasanya;

20 (d) metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk
21 dan penyediaan jasanya; dan

22 (e) jika dapat diterapkan, sifat lingkungan pengaturan,
23 misalnya, perbankan, asuransi atau utilitas publik.

24

25 **Ambang Batas Kuantitatif**

26

27 13. Entitas secara terpisah melaporkan informasi ten-
28 tang suatu segmen operasi yang memenuhi ambang batas
29 kuantitatif berikut:

30 (a) Pendapatan yang dilaporkannya dari segmen, termasuk
31 penjualan ke pelanggan eksternal dan penjualan atau
32 transfer antar segmen, adalah 10% atau lebih dari gabung-
33 an pendapatan internal dan eksternal dari semua segmen
34 operasi.

35 (b) Jumlah absolut dari laba atau rugi yang dilaporkan dari
36 segmen adalah 10% atau lebih dari jumlah yang lebih
37 besar dari, dalam jumlah absolut, (i) gabungan laba
38 yang dilaporkan dari seluruh segmen operasi yang tidak

1 melaporkan kerugian, dengan (ii) gabungan kerugian
2 yang dilaporkan dari seluruh segmen operasi yang
3 melaporkan kerugian.

4 (c) Memiliki aset 10% atau lebih dari gabungan aset seluruh
5 segmen operasi.

6 Segmen operasi yang tidak memenuhi ambang batas kuan-
7 titatif dapat dipertimbangkan sebagai dilaporkan, dan
8 diungkapkan secara terpisah, jika manajemen percaya bahwa
9 informasi tentang segmen tersebut akan berguna bagi para
10 pengguna laporan keuangan.

11
12 14. Entitas dapat menggabungkan informasi tentang
13 segmen operasi-segmen operasi yang tidak memenuhi
14 ambang batas kuantitatif dengan informasi tentang segmen
15 operasi lainnya hanya jika segmen operasi tersebut memiliki
16 karakteristik ekonomi serupa dan berbagai mayoritas kriteria
17 agregasi pada paragraf 12.

18
19 15. Jika total pendapatan eksternal yang dilaporkan oleh
20 segmen operasi kurang dari 75% dari pendapatan entitas, ma-
21 ka tambahan segmen operasi diidentifikasi sebagai segmen
22 dilaporkan (bahkan jika segmen operasi tidak memenuhi
23 kriteria pada paragraf 13) hingga sedikitnya 75% dari pen-
24 dapatan entitas tercakup dalam segmen dilaporkan.

25
26 16. Informasi tentang aktivitas bisnis dan segmen operasi
27 lain yang tidak dilaporkan digabungkan dan diungkapkan
28 dalam kategori 'semua segmen lain' secara terpisah dari
29 unsur-unsur rekonsiliasi dalam rekonsiliasi yang disyaratkan
30 oleh paragraf 28. Sumber pendapatan yang termasuk dalam
31 kategori 'semua segmen lain' dijelaskan.

32
33 17. Jika manajemen berpendapat bahwa segmen operasi
34 yang diidentifikasi sebagai segmen dilaporkan pada periode
35 sebelumnya akan berlanjut secara signifikan, maka informasi
36 tentang segmen tersebut terus dilaporkan secara terpisah
37 pada periode kini bahkan jika segmen tersebut tidak lagi
38 memenuhi kriteria untuk pelaporan pada paragraf 13.

1 18. Jika segmen operasi diidentifikasi sebagai segmen
2 dilaporkan pada periode kini sesuai dengan ambang batas
3 kuantitatif, maka data segmen sajian periode lalu untuk
4 tujuan perbandingan disajikan kembali untuk mencerminkan
5 segmen dilaporkan yang baru sebagai suatu segmen terpisah,
6 bahkan jika segmen tersebut tidak memenuhi kriteria
7 untuk pelaporan pada paragraf 13 di periode lalu, kecuali
8 informasi yang diperlukan tidak tersedia dan biaya untuk
9 mengembangkannya akan jauh lebih besar.

10
11 19. Dimungkinkan adanya suatu batas praktis untuk
12 jumlah segmen dilaporkan yang diungkapkan secara terpisah
13 oleh entitas bilamana pelaporan informasi segmen menjadi
14 terlalu rinci. Meskipun tidak ada batasan persis yang telah
15 ditentukan, pada saat jumlah segmen yang dilaporkan sesuai
16 dengan paragraf 13-18 meningkat melebihi 10, maka entitas
17 mempertimbangkan apakah batasan praktis telah dicapai.

18 19 **PENGUNGKAPAN**

20
21 **20. Entitas mengungkapkan informasi untuk memung-**
22 **kinkan para pengguna laporan keuangan mengevaluasi**
23 **sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana**
24 **entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas**
25 **beroperasi.**

26
27 21. Untuk memberikan dampak terhadap prinsip pada
28 paragraf 20, entitas mengungkapkan hal-hal berikut untuk
29 setiap periode laporan laba rugi komprehensif disajikan:

- 30 (a) informasi umum sebagaimana dijelaskan pada paragraf
31 22;
32 (b) informasi tentang laba atau rugi segmen dilaporkan,
33 termasuk pendapatan dan beban tertentu yang termasuk
34 dalam laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen,
35 kewajiban segmen, dan dasar pengukuran, sebagaimana
36 dijelaskan pada paragraf 23-27; dan
37 (c) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba atau rugi
38 segmen dilaporkan, aset segmen, kewajiban segmen,

1 dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah
2 yang terkait dalam entitas sebagaimana dijelaskan pada
3 paragraf 28. Rekonsiliasi jumlah dalam laporan posisi
4 keuangan untuk segmen dilaporkan terhadap jumlah
5 dalam laporan posisi keuangan entitas disyaratkan
6 untuk setiap tanggal dimana laporan posisi keuangan
7 disajikan. Informasi untuk periode lalu disajikan kembali
8 sebagaimana dijelaskan pada paragraf 29 dan 30.

10 Informasi Umum

11
12 22. Entitas mengungkapkan informasi umum berikut
13 ini:

- 14 (a) faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi
15 segmen yang dapat dilaporkan dari entitas, termasuk dasar
16 organisasi (misalnya, apakah manajemen telah memilih
17 untuk mengatur entitas diantara perbedaan dalam produk
18 dan jasa, wilayah geografis, lingkungan peraturan, atau
19 gabungan dari faktor-faktor tersebut dan apakah segmen
20 operasi telah diintegrasikan), dan
21 (b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan
22 untuk dari setiap segmen dilaporkan.

24 Informasi tentang Laba atau Rugi, Aset dan Kewajiban

25
26 23. Entitas melaporkan suatu ukuran atas laba atau
27 rugi dan total untuk atas setiap segmen yang dilaporkan.
28 Entitas melaporkan suatu ukuran kewajiban untuk setiap
29 segmen dilaporkan jika jumlah tersebut secara reguler
30 disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas
31 juga mengungkapkan hal-hal berikut untuk setiap segmen
32 dilaporkan jika jumlah tertentu termasuk dalam ukuran laba
33 atau rugi segmen yang dikaji oleh pengambil keputusan
34 operasional, atau secara teratur disediakan untuk pengambil
35 keputusan operasional, bahkan jika tidak termasuk dalam
36 mengukur laba atau rugi segmen:

- 37 (a) pendapatan dari pelanggan eksternal;
38 (b) pendapatan dari transaksi dengan segmen operasi lain

- 1 dalam entitas yang sama;
- 2 (c) pendapatan bunga;
- 3 (d) beban bunga;
- 4 (e) penyusutan dan amortisasi;
- 5 (f) unsur-unsur material dari penghasilan dan beban yang
- 6 diungkapkan sesuai dengan paragraf 97 pada PSAK 1:
- 7 *Penyajian Laporan Keuangan*;
- 8 (g) bagian entitas atas laba atau rugi entitas asosiasi dan
- 9 ventura bersama yang dicatat dengan metode ekuitas;
- 10 (h) beban atau pendapatan pajak penghasilan; dan
- 11 (i) unsur-unsur material nonkas selain penyusutan dan
- 12 amortisasi.

13 Entitas melaporkan pendapatan bunga secara terpisah dari
14 beban bunga untuk setiap segmen dilaporkan, kecuali
15 mayoritas pendapatan segmen berasal dari bunga dan
16 pengambil keputusan operasional menggunakan pendapatan
17 bunga neto sebagai dasar utama dalam menilai kinerja dan
18 membuat keputusan tentang sumber daya untuk dialokasikan
19 kepada segmen tersebut. Dalam situasi tersebut, entitas dapat
20 melaporkan pendapatan bunga segmen secara neto setelah
21 beban bunga dan mengungkapkan hal tersebut.

22
23 24. Entitas mengungkapkan hal-hal berikut untuk
24 setiap segmen jika jumlah tertentu yang dimasukkan dalam
25 mengukur aset segmen yang dikaji ulang oleh pengambil
26 keputusan operasional atau sebaliknya secara reguler
27 disediakan kepada pengambil keputusan operasional, bahkan
28 jika tidak termasuk dalam mengukur aset segmen:

- 29 (a) jumlah investasi pada entitas asosiasi dan *joint venture*
- 30 yang dicatat dengan metode ekuitas, dan
- 31 (b) jumlah tambahan pada aset tidak lancar* selain instrumen
- 32 keuangan, aset pajak tangguhan, aset imbalan pascakerja
- 33 (lihat paragraf PSAK 24: *Imbalan Kerja* paragraf 54-59),
- 34 dan hak yang timbul dalam kontrak asuransi.

35
36 **Untuk aset yang diklasifikasikan sesuai dengan penyajian likuiditas,*
37 *aset tidak lancar adalah aset yang mencakup jumlah yang diperkirakan*
38 *untuk dapat dipulihkan lebih dari dua belas bulan setelah periode*
pelaporan.

1 PENGUKURAN

2

3

4 25. Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupa-
5 kan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan
6 operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk
7 mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai
8 kinerjanya. Penyesuaian dan eliminasi yang dibuat dalam
9 penyusunan laporan keuangan entitas dan pengalokasian
10 pendapatan, beban, dan keuntungan atau kerugian termasuk
11 dalam menentukan laba atau rugi segmen yang dilaporkan
12 hanya jika hal tersebut termasuk dalam pengukuran laba
13 atau rugi segmen yang digunakan oleh pengambil keputusan
14 operasional. Hal yang sama, hanya aset dan kewajiban yang
15 termasuk dalam pengukuran aset dan kewajiban segmen
16 yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional harus
17 dilaporkan untuk segmen tersebut. Jika jumlah tersebut
18 dialokasikan ke laba atau rugi, aset atau kewajiban segmen,
19 maka seluruh jumlah tersebut dialokasikan dengan dasar
20 yang wajar.

20

21

22 26. Jika pengambil keputusan operasional hanya meng-
23 gunakan satu ukuran atas laba atau rugi, aset atau kewajiban
24 segmen operasi dalam menilai kinerja dan memutuskan
25 bagaimana alokasi sumber daya, maka laba atau rugi, aset
26 dan kewajiban segmen dilaporkan atas ukuran tersebut. Jika
27 pengambil keputusan operasional menggunakan lebih dari
28 satu ukuran laba atau rugi, aset atau kewajiban segmen operasi,
29 maka ukuran yang dilaporkan adalah ukuran yang dipercayai
30 manajemen ditentukan sesuai dengan dasar pengukuran yang
31 paling konsisten dengan yang digunakan dalam mengukur
32 jumlah yang terkait dalam laporan keuangan entitas.

32

33

34 27. Entitas menyampaikan penjelasan pengukuran laba
35 atau rugi, aset dan kewajiban segmen untuk setiap segmen
36 dilaporkan. Paling tidak, entitas mengungkapkan sebagai
37 berikut:

38 (a) Dasar akuntansi untuk transaksi di antara segmen
dilaporkan.

- 1 (b) Sifat dari setiap perbedaan antara pengukuran laba atau
2 rugi segmen yang dilaporkan dengan laba atau rugi entitas
3 sebelum beban atau pendapatan pajak penghasilan dan
4 operasi dihentikan (jika tidak terlihat dalam rekonsiliasi
5 yang dijelaskan pada paragraf 28). Perbedaan tersebut
6 dapat termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan untuk
7 alokasi biaya yang terjadi secara terpusat yang diperlukan
8 untuk memahami informasi segmen yang dilaporkan.
- 9 (c) Sifat dari setiap perbedaan antara pengukuran atas aset
10 segmen dilaporkan dan aset entitas (jika tidak terlihat
11 dalam rekonsiliasi yang dijelaskan pada paragraf 28).
12 Perbedaan tersebut dapat termasuk kebijakan akuntansi
13 dan kebijakan untuk alokasi aset yang digunakan bersama
14 yang diperlukan untuk memahami informasi segmen
15 dilaporkan.
- 16 (d) Sifat dari setiap perbedaan antara pengukuran atas
17 kewajiban segmen dilaporkan dan kewajiban entitas
18 (jika tidak terlihat dalam rekonsiliasi yang dijelaskan
19 pada paragraf 28). Perbedaan tersebut dapat termasuk
20 kebijakan akuntansi dan kebijakan alokasi kewajiban yang
21 digunakan bersama yang diperlukan untuk memahami
22 informasi segmen dilaporkan.
- 23 (e) Sifat dari setiap perubahan dari periode lalu dalam metode
24 pengukuran yang digunakan untuk menentukan laba atau
25 rugi segmen dilaporkan dan dampak dari perubahan
26 tersebut dalam mengukur laba atau rugi segmen jika
27 ada.
- 28 (f) Sifat dan dampak dari alokasi yang tidak simetris ke-
29 pada segmen dilaporkan. Misalnya, entitas mungkin
30 mengalokasikan beban penyusutan kepada suatu segmen
31 tanpa mengalokasikan aset terkait yang dapat disusutkan
32 ke segmen tersebut.

33 34 **Rekonsiliasi**

- 35
36 28. Entitas melakukan rekonsiliasi atas semua hal se-
37 bagai berikut:
- 38 (a) Total pendapatan segmen dilaporkan terhadap pendapatan

- 1 entitas.
- 2 (b) Total ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan terhadap
3 laba atau rugi entitas sebelum beban pajak (pendapatan
4 pajak) dan operasi dihentikan. Namun, jika entitas
5 mengalokasikan unsur seperti beban pajak (pendapatan
6 pajak) kepada segmen dilaporkan, maka entitas
7 merekonsiliasi total ukuran laba atau rugi segmen terhadap
8 laba atau rugi entitas setelah semua unsur tersebut.
- 9 (c) Total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas.
- 10 (d) Total kewajiban segmen dilaporkan terhadap kewajiban
11 entitas jika segmen kewajiban dilaporkan sesuai dengan
12 paragraf 23.
- 13 (e) Total jumlah dalam segmen dilaporkan untuk setiap
14 informasi unsur material yang diungkapkan terhadap
15 jumlah terkait dalam entitas.

16 Seluruh unsur-unsur material yang direkonsiliasikan harus
17 diidentifikasi dan dijelaskan secara terpisah. Misalnya, jumlah
18 untuk setiap penyesuaian material yang diperlukan untuk
19 merekonsiliasi laba atau rugi segmen dilaporkan terhadap
20 laba atau rugi entitas yang timbul dari perbedaan kebijakan
21 akuntansi harus diidentifikasi dan dijelaskan secara terpisah.

22

23 **Penyajian Kembali Informasi yang Dilaporkan Sebelumnya**

24

25 29. Jika entitas mengubah struktur organisasi internal
26 yang menyebabkan komposisi segmen dilaporkan berubah,
27 maka informasi yang terkait untuk periode sebelumnya
28 (termasuk periode interim) disajikan kembali, kecuali informasi
29 tersebut tidak tersedia dan biaya untuk mengembangkannya
30 akan jauh lebih besar. Penentuan apakah informasi tidak
31 tersedia dan biaya untuk mengembangkannya akan jauh lebih
32 besar dilakukan untuk setiap unsur individual pengungkapan.
33 Setelah perubahan dalam komposisi segmen dilaporkan,
34 entitas mengungkapkan apakah entitas menyajikan kembali
35 unsur-unsur informasi segmen yang terkait untuk periode
36 lebih awal.

37

38

1 30. Jika entitas telah mengubah struktur organisasi
2 internal yang menyebabkan komposisi segmen dilaporkan
3 berubah dan informasi segmen untuk periode yang lebih
4 awal (termasuk periode interim) tidak disajikan kembali
5 untuk mencerminkan perubahan tersebut, maka entitas
6 mengungkapkan pada tahun dimana perubahan tersebut
7 mengakibatkan informasi segmen untuk periode kini dengan
8 segmentasi dasar baru dan dasar lama, kecuali informasi yang
9 diperlukan tidak tersedia dan biaya untuk mengembangkannya
10 akan jauh lebih besar.

11

12 **PENGUNGKAPAN PADA LEVEL ENTITAS**

13

14 31. Paragraf 32-34 diterapkan pada seluruh entitas yang
15 tunduk pada Pernyataan ini termasuk entitas yang memiliki
16 satu segmen dilaporkan. Beberapa aktivitas bisnis entitas tidak
17 diatur berdasarkan perbedaan yang terkait dengan produk
18 dan jasa atau operasi wilayah geografis. Segmen dilaporkan
19 entitas tersebut dapat melaporkan pendapatan dari suatu
20 jajaran produk dan jasa yang berbeda secara esensial, atau
21 lebih dari satu dari segmen dilaporkan dapat menyediakan
22 produk dan jasa yang sama secara esensial. Hal yang serupa,
23 segmen dilaporkan entitas dapat memiliki aset di wilayah
24 geografis yang berbeda dan melaporkan pendapatan dari
25 pelanggan di wilayah geografis yang berbeda, atau lebih dari
26 satu dari segmen dilaporkan dapat beroperasi dalam wilayah
27 geografis yang sama. Informasi yang diatur pada paragraf 32-
28 34 disediakan hanya jika hal tersebut tidak disediakan sebagai
29 bagian dari informasi segmen dilaporkan yang disyaratkan
30 dalam Pernyataan ini.

31

32 **Informasi tentang Produk dan Jasa**

33

34 32. Entitas melaporkan pendapatan dari pelanggan eks-
35 ternal untuk setiap produk dan jasa, atau setiap kelompok
36 produk dan jasa yang serupa, kecuali informasi yang diper-
37 lukan tidak tersedia dan biaya untuk mengembangkan
38 akan jauh lebih besar, dalam hal demikian fakta tersebut

1 diungkapkan. Jumlah pendapatan yang dilaporkan ber-
2 dasarkan pada informasi keuangan yang digunakan untuk
3 menghasilkan laporan keuangan entitas.

4

5 **Informasi tentang Wilayah Geografis**

6

7 33. Entitas melaporkan informasi geografis berikut,
8 kecuali jika informasi yang diperlukan tidak tersedia dan
9 biaya untuk mengembangkan akan jauh lebih besar:

10 (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan
11 kepada negara domisili entitas dan (ii) yang diatribusikan
12 kepada semua negara asing secara total dimana entitas
13 memperoleh pendapatan. Jika pendapatan dari pelanggan
14 eksternal yang diatribusikan ke suatu negara asing secara
15 individual adalah material, maka pendapatan tersebut
16 diungkapkan secara terpisah. Entitas mengungkapkan
17 dasar pengatribusian pendapatan dari pelanggan eksternal
18 kepada negara-negara secara individual.

19 (b) Aset tidak lancar* selain instrumen keuangan, aset pajak
20 yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak
21 yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di
22 negara domisili entitas dan (ii) berlokasi di semua negara
23 asing secara total dimana entitas memiliki aset tersebut.
24 Jika aset di suatu negara asing adalah material, maka aset
25 tersebut diungkapkan secara terpisah.

26 Jumlah yang dilaporkan berdasarkan pada informasi keuangan
27 yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan
28 entitas. Jika informasi yang diperlukan tidak tersedia dan
29 biaya untuk mengembangkan akan jauh lebih besar, maka
30 fakta tersebut diungkapkan. Entitas dapat menyampaikan
31 informasi lain selain yang diatur oleh paragraf ini, subtotal
32 dari informasi geografis tentang kelompok negara.

33

34

35

36 **Untuk aset yang diklasifikasikan menurut penyajian likuiditas, aset*
37 *tidak lancar adalah aset yang termasuk jumlah yang diharapkan untuk*
38 *dipulihkan kembali lebih dari dua belas bulan setelah periode*
pelaporan.

1 Informasi tentang Pelanggan Utama

2

3 34. Entitas memberikan informasi tentang sejauh mana
4 entitas menyandarkan pada pelanggan utamanya. Jika pendapatan
5 dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai
6 jumlah 10% atau lebih dari pendapatan entitas, maka entitas
7 harus mengungkapkan fakta tersebut, total jumlah pendapatan
8 dari setiap pelanggan, dan identitas segmen yang melaporkan
9 pendapatan tersebut. Entitas tidak perlu mengungkapkan
10 identitas pelanggan utama atau jumlah pendapatan yang
11 setiap segmen dilaporkan dari pelanggan tersebut. Untuk
12 tujuan Pernyataan ini, kelompok entitas yang merupakan
13 sepengendali dengan entitas pelapor dianggap sebagai suatu
14 pelanggan tunggal, serta pemerintah (nasional, provinsi, lokal
15 atau asing) dan entitas di bawah kendali pemerintah dianggap
16 sebagai suatu pelanggan tunggal.

17

18 TANGGAL EFEKTIF

19

20 *35. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode*
21 *tahunan untuk periode yang dimulai pada atau setelah*
22 *1 Januari 2011. Penerapan dini diperkenankan. Jika*
23 *entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahunan*
24 *yang dimulai sebelum 1 Januari 2011, maka entitas*
25 *mengungkapkan fakta itu.*

26

27 KETENTUAN TRANSISI

28

29 36. Informasi segmen untuk tahun-tahun lalu yang di-
30 laporkan sebagai informasi komparatif untuk awal tahun penerapan
31 disajikan kembali sesuai dengan persyaratan dari Pernyataan ini,
32 kecuali jika informasi yang diperlukan tidak tersedia dan biaya
33 untuk pengembangannya akan jauh lebih besar.

34

35 PENARIKAN

36

37 37. Pernyataan ini menggantikan PSAK 5 (revisi 2000):
38 *Pelaporan Segmen.*

1 **LAMPIRAN**

2

3 **Istilah yang digunakan**

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisah dari*
6 *PSAK.*

7

8 **Segmen Operasi**

9

10 01. Segmen operasi adalah suatu komponen dari
11 entitas:

- 12 (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana
13 memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban
14 (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi
15 dengan komponen lain dari entitas yang sama);
16 (b) hasil operasinya dikaji secara reguler oleh pengambil
17 keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang
18 sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut
19 dan menilai kinerjanya; dan
20 (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 PEDOMAN IMPLEMENTASI

2

3 *Pedoman Implementasi ini melengkapi, tetapi bukan*
4 *merupakan bagian dari PSAK 5.*

5

6 Pendahuluan

7

8 PI1. Panduan Implementasi ini menyediakan contoh-
9 contoh yang mengilustrasikan pengungkapan yang disyaratkan
10 oleh PSAK 5 dan suatu diagram untuk membantu dalam
11 mengidentifikasi segmen dilaporkan. Format dalam ilustrasi
12 bukan merupakan persyaratan. DSAK menganjurkan suatu
13 format yang menyediakan informasi dengan cara yang paling
14 mudah dipahami dalam keadaan tertentu. Ilustrasi-ilustrasi
15 berikut untuk suatu entitas hipotetik yaitu Perusahaan
16 Terdiversifikasi.

17

18 Uraian Informasi tentang Segmen Dilaporkan dari Entitas

19

20 PI2. Berikut ini ilustrasi pengungkapan uraian informasi
21 tentang segmen dilaporkan dari suatu entitas (paragraf
22 mengacu ke persyaratan yang relevan dalam PSAK).

23

24 *Uraian Jenis Produk dan Jasa dimana Segmen Dilaporkan*
25 *Menghasilkan Pendapatannya (paragraf 22 (b))*

26

27 Perusahaan terdiversifikasi memiliki lima segmen dilapor-
28 kan: suku cadang mobil, kapal bermotor, perangkat lunak,
29 elektronika, dan keuangan.

30

31 a) Segmen suku cadang mobil menghasilkan suku
32 cadang pengganti untuk dijual kepada pengecer suku
33 cadang mobil.

34

35 b) Segmen kapal bermotor menghasilkan kapal bermotor
36 kecil untuk melayani industri minyak lepas pantai dan
37 bisnis serupa.

38

39 c) Segmen perangkat lunak menghasilkan aplikasi perangkat
40 lunak untuk dijual kepada pabrikan dan pengecer
41 komputer.

- 1
2 d) Segmen elektronika menghasilkan produk jaringan
3 terpadu dan produk terkait untuk dijual kepada
4 pabrikan komputer.
5 e) Segmen keuangan bertanggungjawab untuk porsi
6 operasi keuangan perusahaan termasuk pendanaan
7 pelanggan untuk pembelian produk dari segmen lain
8 dan operasi pinjaman properti.
9

10 *Pengukuran Laba atau Rugi, Aset dan Kewajiban Segmen*
11 *Operasi (paragraf 27)*

12 Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama
13 sebagaimana dijelaskan pada ringkasan kebijakan
14 akuntansi signifikan, kecuali beban pensiun untuk setiap
15 segmen operasi diakui dan diukur berdasarkan pembayaran
16 kas kepada program pensiun. Perusahaan terdiversifikasi
17 mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi
18 sebelum beban pajak, tidak termasuk keuntungan dan
19 kerugian yang tidak terjadi berulang maupun keuntungan
20 dan kerugian selisih kurs. Perusahaan terdiversifikasi
21 mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah
22 penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak
23 ketiga, misalnya pada harga pasar kini.
24

25
26 *Faktor-faktor yang Digunakan Manajemen untuk Meng-*
27 *identifikasikan Segmen Dilaporkan dari Entitas (paragraf 22 (a))*

28 Segmen dilaporkan dari Perusahaan Terdiversifikasi
29 merupakan unit bisnis strategik yang menawarkan produk
30 dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara
31 terpisah karena setiap bisnis memerlukan strategi pasar
32 dan teknologi berbeda. Sebagian besar dari bisnis tersebut
33 diperoleh sebagai unit individual, dan manajemen pada
34 saat akuisisi dipertahankan.
35
36
37
38

1 **Informasi Tentang Laba Atau Rugi, Aset dan Kewajiban**
2 **Segmen Dilaporkan**

3

4 PI3. Tabel berikut mengilustrasikan format yang disaran-
5 kan untuk mengungkapkan informasi tentang laba atau
6 rugi, aset dan kewajiban segmen (paragraf 23 dan 24). Jenis
7 informasi yang sama disyaratkan untuk setiap tahun penyajian
8 laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan Terdiversifikasi
9 tidak mengalokasikan beban pajak (pendapatan pajak)
10 maupun keuntungan dan kerugian yang terjadi tidak berulang
11 untuk segmen dilaporkan. Di samping itu, tidak semua
12 segmen dilaporkan memiliki unsur material nonkas selain
13 penyusutan dan amortisasi dalam laporan laba rugi. Jumlah
14 pada ilustrasi ini, diasumsikan menjadi jumlah pada laporan
15 yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional.

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

	Suku cadang mobil Rp	Kapal bermotor Rp	Perangkat lunak Rp	Elektronika Rp	Keuangan Rp	Lainnya Rp	Total Rp
Pendapatan dari pelanggan eksternal	3,000	5,000	9,500	12,000	5,000	1,000(a)	35,500
Pendapatan antar segmen	-	-	3,000	1,500	-	-	4,500
Pendapatan bunga	450	800	1,000	1,500	-	-	3,750
Beban bunga	350	600	700	1,100	-	-	2,750
Pendapatan bunga neto (b)	-	-	-	-	1,000	-	1,000
Penyusutan dan amortisasi	200	100	50	1,500	1,100	-	2,950
Laba segmen dilaporkan	200	70	900	2,300	500	100	4,070
Unsur nonkas material lainnya	-	200	-	-	-	-	200
Aset segmen dilaporkan	2,000	5,000	3,000	12,000	57,000	2,000	81,000
Belanja untuk aset tidak lancar segmen dilaporkan	300	700	500	800	600	-	2,900
Kewajiban segmen dilaporkan	1,050	3,000	1,800	8,000	30,000	-	43,850

(a) Pendapatan dari segmen dibawah ambang batas kuantitatif dapat diatribusikan pada empat segmen operasi dari Perusahaan terdiversifikasi.

Segmen tersebut termasuk bisnis properti yang kecil, bisnis rental perlengkapan elektronika, praktik konsultasi perangkat lunak, dan operasi sewa per gudangan. Tidak ada dari segmen tersebut yang memenuhi ambang batas kuantitatif untuk menentukan segmen dilaporkan.

(b) Segmen keuangan menghasilkan pendapatannya dari bunga. Manajemen utamanya mengandalkan pada pendapatan bunga neto, bukan pada jumlah pendapatan dan beban bruto, dalam mengelola segmen tersebut. Oleh karena itu, sebagaimana diperkenankan oleh paragraf 23, hanya jumlah neto yang diungkapkan.

1 **Rekonsiliasi Pendapatan, Laba atau Rugi, Aset, dan Kewajiban Segmen Dilaporkan**

2
3
4 PI4. Berikut ini ilustrasi rekonsiliasi pendapatan, laba
5 atau rugi, aset dan kewajiban segmen dilaporkan terhadap
6 jumlah yang terkait dalam entitas (paragraf 28 (a)-(d)).
7 Rekonsiliasi juga disyaratkan untuk ditunjukkan terhadap
8 setiap unsur material lainnya dari informasi yang diungkapkan
9 (paragraf 28 (e)). Laporan keuangan entitas diasumsikan tidak
10 termasuk operasi yang dihentikan. Sebagaimana dibahas
11 dalam paragraf PI2, entitas mengakui dan mengukur beban
12 pensiun dari segmen dilaporkan berdasarkan pembayaran
13 kas ke program pensiun, dan entitas tidak mengalokasikan
14 jumlah tertentu ke segmen dilaporkan.

16	Pendapatan	Rp
17	Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	39,000
18	Pendapatan lainnya	1,000
19	Eliminasi pendapatan antar segmen	(4,500)
20	Pendapatan entitas	35,500
21	Laba-rugi	Rp
22	Total laba-rugi untuk segmen dilaporkan	3,970
23	Laba-rugi lainnya	100
24	Eliminasi laba-rugi antar segmen	(500)
25	Jumlah yang tidak dialokasikan:	
26	Penerimaan penyelesaian litigasi	500
27	Beban korporat lainnya	(750)
28	Penyesuaian untuk beban pensiun konsolidasi	(250)
29	Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	3,070
30	Aset	Rp
31	Total aset untuk segmen dilaporkan	79,000
32	Aset lainnya	2,000
33	Eliminasi piutang dari kantor pusat	(1,000)
34	Total jumlah yang tidak dialokasikan	1,500
35	Aset entitas	81,500
36	Kewajiban	Rp
37	Total kewajiban untuk segmen dilaporkan	43,850
38	Kewajiban pensiun manfaat pasti yang tidak dialokasikan	25,000
	Kewajiban entitas	68,850

	Hal material lain	Total segmen dilaporkan Rp	Penyesuaian Rp	Total entitas Rp
1				
2				
3				
4				
5	Pendapatan bunga	3,750	75	3,825
6	Beban bunga	2,750	(50)	2,700
7	Pendapatan bunga neto (hanya segmen keuangan)	1,000	-	1,000
8				
9	Belanja untuk aset	2,900	1,000	3,900
10	Penyusutan dan amortisasi	2,950	-	2,950
11	Penurunan nilai aset	200	-	200

12 Unsur rekonsiliasi untuk menyesuaikan belanja atas aset
 13 merupakan jumlah yang terjadi atas gedung kantor pusat,
 14 yang mana tidak termasuk dalam informasi segmen. Tidak
 15 satupun penyesuaian lain yang material.

17 Informasi Geografis

18
 19 PI5. Berikut ini ilustrasi informasi geografis yang di-
 20 syaratkan oleh paragraf 33. (Karena segmen dilaporkan dari
 21 Perusahaan Terdiversifikasi berdasarkan perbedaan pada
 22 produk dan jasa, maka tidak ada tambahan pengungkapan
 23 pendapatan tentang produk dan jasa yang disyaratkan
 24 (paragraf 32).)

Informasi geografis	Pendapatan ^(a) Rp	Aset Tidak Lancar Rp
Amerika Serikat	19,000	11,000
Kanada	4,200	-
Cina	3,400	6,500
Jepang	2,900	3,500
Negara lainnya	6,000	3,000
Total	35,500	24,000

35
 36 (a) Pendapatan diatribusikan ke setiap negara berdasarkan lokasi pelanggan.
 37
 38

1 Informasi tentang Pelanggan Utama

2

3 PI6. Berikut ini mengilustrasikan informasi tentang
4 pelanggan utama yang disyaratkan oleh paragraf 34. Tidak
5 ada persyaratan untuk mengungkapkan identifikasi pelanggan
6 maupun jumlah pendapatan untuk setiap segmen operasi.

7

Pendapatan dari salah satu pelanggan segmen perangkat lunak dan segmen elektronik dari Perusahaan Terdiversifikasi mewakili Rp 5,000 dari total pendapatan.

8

9

10

**11 Diagram untuk Membantu dalam Mengidentifikasi
12 Segmen Dilaporkan**

13

14 PI7. Diagram berikut mengilustrasikan bagaimana
15 menerapkan ketentuan utama untuk mengidentifikasi segmen
16 dilaporkan sebagaimana ditetapkan pada PSAK. Diagram
17 tersebut merupakan suatu tambahan visual dari PSAK. Hal ini
18 tidak diinterpretasikan mengubah atau menambah persyaratan
19 dari PSAK atau sebagai pengganti atas persyaratan tersebut.

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 *Diagram untuk Mengidentifikasi Segmen Dilaporkan*

2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

